INTERNAL CONTROL ONLINE PROSES BISNIS SOA 302 & 404 PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA,TBK INTERNAL CONTROL ONLINE SOA 302 & 404 BUSINESS CYCLE PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBKS1 IF

Helmy Yunan Kurniawan[1], -[2]

[1]Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Telkom

Abstrak

Pelaksanaan pengendalian intern sangat penting dilakukan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang telah melepas sahamnya ke publik baik skala nasional maupun internasional, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyelewengan serta menjamin kebenaran dan transparansi dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tersebut, untuk itu pemerintah Amerika Serikat melalui U.S SEC mengharuskan semua perusahaan baik nasional maupun internasional terutama yang melisting sahamnya di NYSE (New York Stock Exchange) menyertakan sertifikasi tentang penjaminan adanya pengendalian internal dalam perusahaan yang diatur dalam SARBANES OXLEY Act (SOA) section 302 & 404.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang saat ini satu-satunya perusahaan BUMN yang melisting sahamnya di NYSE harus mengikuti ketentuan-ketentuan tersebut. Berdasarkan hasil pemetaan yang dilaksanakan oleh Ernst & Young (E&Y) sampai Februari 2005, pengendalian intern yang harus dilaksanakan di DIVRE III saja untuk menjamin terlaksananya SOA adalah kurang lebih lima belas ribu pengendalian terbagi dalam 6 Siklus yang harus dilaporkan setiap bulan, untuk itu perlu adanya perangkat lunak online sebagai alat bantu dalam implementasi dan monitoring pelaksanaan SOA.

Kata Kunci : U.S SEC, NYSE, SARBANES OXLEY Act (SOA) section 302 & 404, Ernst & Young (E&Y), DIVRE III.

Abstract

It is very important to do Internal Control in public company who release their share nationally or globally. It is done to avoid the fraud and give the guaranty of trust and transparency financial report issued by the company. Therefore, US government through SEC force all national and international company who have listed their share in NYSE (New York Stock Exchange) to complete with certificate of internal control guaranty that is ruled by SARBANES OXLEY Act (SOA) section 302 & 404.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, as one of Indonesian BUMN who have listed the share in NYSE also have to follow the rule. Based on mapping result by Ernst & Young (E&Y) in DIVRE III until February 2005, internal control that must be done to guaranty SOA is about fiveteen thoulsend control. It is divided into 6 bussines cycles. Since this Internal control should be reported every month, it is needed online software to be the tools for implementing and monitoring SOA.

Keywords : U.S SEC, NYSE, SARBANES OXLEY Act (SOA) section 302 & 404, Ernst & Young (E&Y), DIVRE III.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkaitan dengan PT. TELKOM melisting sahamnya di New York Stock Exchange sejak 1995, PT. TELKOM terikat ketentuan-ketentuan yang berlaku di New York Stock Exchange diantaranya persyaratan mengenai " Pernyataan penjaminan pelaksanaan pengendalian intern atas proses bisnis yang berpengaruh terhadap laporan keuangan" yang mulai diberlakukan tahun 2002, persyaratan ini diatur dalam Sarbanes Oxley Act (SOA of 2002) Bab 302 & 404 yang diimplementasikan di PT. TELKOM sejak dikeluarkannya keputusan Direksi Nomor KD.49/PW.900/KUG-10/04 tanggal 29 Oktober 2004 tentang kebijaksanaan pengendalian intern dalam rangka penyajian laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan SARBANES-OXLEY ACT (SOA) 302 & 404.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilaksanakan oleh Ernst & Young (E&Y) khususnya di DIVRE III, pengendalian intern yang harus dilaksanakan untuk menjamin terlaksananya SOA adalah sebanyak 15.478 pengendalian yang terbagi dalam 6 Siklus (Pendapatan, Beban, Perbendaharaan, Perpajakan, Aktiva Tetap dan Laporan Keuangan).

Mengingat banyaknya control yang harus dilaksanakan dan dimonitor serta waktu pelaporan reguler yang singkat maka diperlukan alat bantu yang dapat: mendistribusikan control kepada para control owner dengan cepat, mengkompulir data-data evidence dokumentasi pelaksanaan control, melakukan perhitungan efektivitas pengendalian secara cepat, serta melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian intern. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam melaksanakan monitoring pelaksanaan, dokumentasi dan penilaian efektivitas SOA di DIVRE III serta dapat memberi dukungan terhadap pernyantaan efektivitas pengendalian intern oleh Top Management DIVRE III.

1.2. Perumusan Masalah

Kebutuhan akan pendistribusian control kepada para control owner yang terletak di kantor divisi dan di berbagai kancatel atau kandatel seluruh wilayah

Jawa Barat dan Banten secara efektif, serta kebutuhan para top management untuk dapat memberikan pernyataan efektifitas pelaksanaan pengendalian intern yang sesuai dengan SOA 302 & 404, menentukan tindakan atas tidak dilaksanakannya pengendalian intern tersebut, serta mengetahui dampak dari efektifitas pengendalian intern yang telah dilaksanakan terhadap pelaporan keuangan perusahaan secara cepat menjadi pertimbangan dalam pembuatan tugas akhir ini.

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu belum adanya alat bantu yang dapat digunakan oleh top management dalam pelaksanaan pengendalian intern yang sesuai dengan SOA 302 & 404.

1.3. Tujuan Pembahasan

Dengan tugas akhir ini, diharapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Membangun perangkat lunak online pelaksanaan pengendalian intern dari proses bisnis SOA 302 & 404 PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang dilaksanakan di Divisi Regional III Jawa Barat & Banten.
2. Perangkat lunak ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mendistribusikan control kepada para control owner, mengkompulir data-data evidence dokumentasi pelaksanaan control, melakukan perhitungan efektivitas pengendalian secara cepat, serta melakukan pengawasan pelaksanaan pengendalian intern. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan monitoring pelaksanaan, dokumentasi dan penilaian efektivitas SOA di DIVRE III serta dapat memberi dukungan terhadap pernyataan efektivitas pengendalian intern oleh Top Management Divre III.
3. Mampu menyediakan data-data pendukung yang dapat digunakan untuk keperluan analisa implementasi SOA di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional III Jawa Barat & Banten serta analisa dampak dari implementasi sistem ini dari sisi efektifitas, waktu, dan biaya.

1.4. Pembatasan Masalah

Batasan masalah untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dan dianalisa adalah data proses bisnis SOA 302 & 404 yang dilaksanakan di PT Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten.
2. Proses bisnis yang di analisa hanya meliputi 6 siklus bisnis signifikan yang di laksanakan di Divre III (Pendapatan, Beban, Perbendaharaan, Perpajakan, Aktiva Tetap dan Laporan Keuangan).
3. Sistem ini memungkinkan untuk diimplementasikan di Divisi Regional yang lain.
4. Sistem tidak menangani secara langsung kesalahan yang terjadi pada kandungan atau isi semua dokumen bukti pengendalian pada saat diinputkan kedalam sistem .
5. Sistem ini dikembangkan dalam bentuk web menggunakan bahasa pemrograman PHP [PHP5][ABD03] dengan Database MySQL 5.0. [MySQL5]

1.5. Metode Penyelesaian Masalah

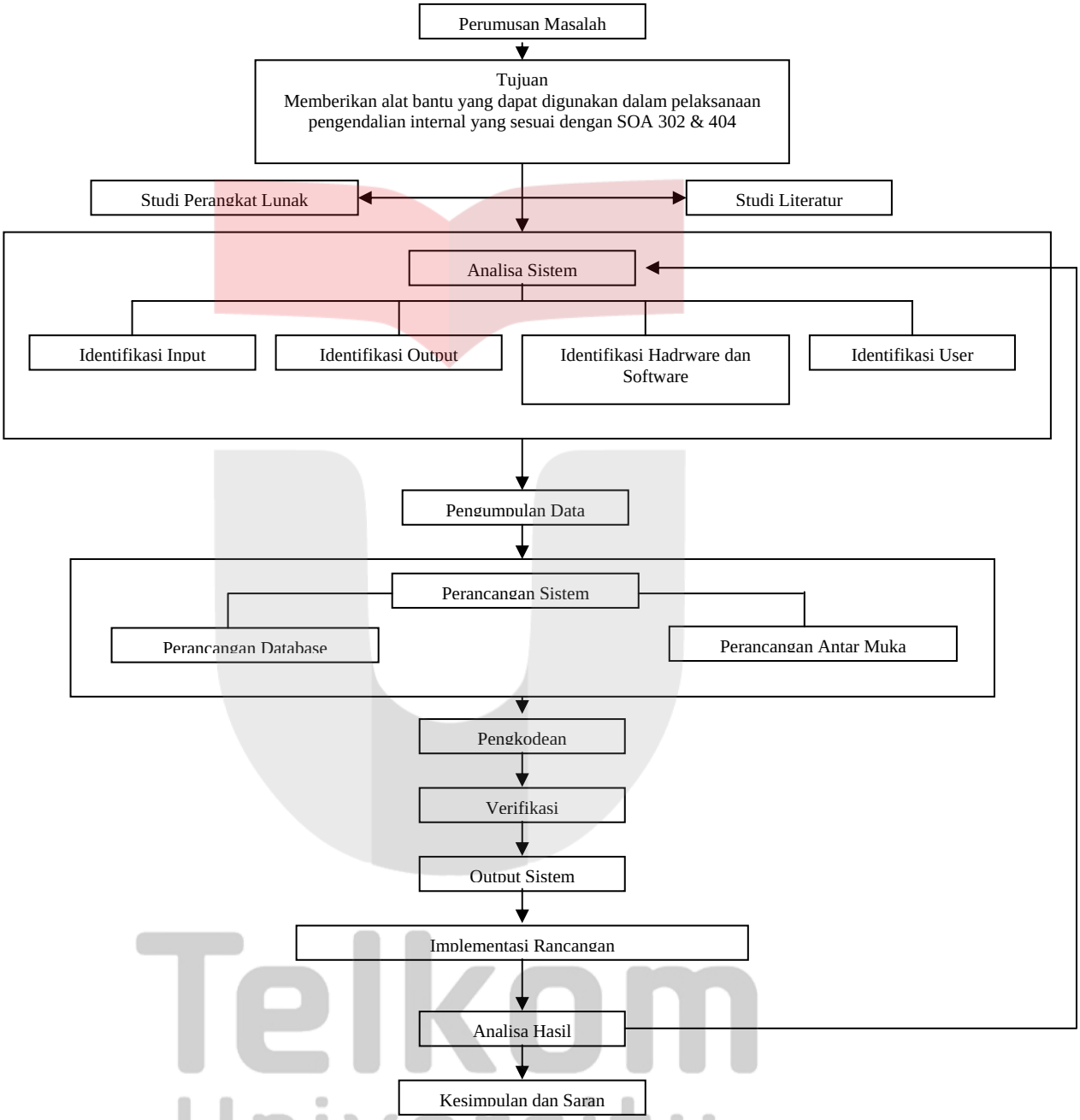

Gambar 1.1 Metode Penyelesaiaan Masalah

Metode yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah :

1. Mencari informasi dengan studi pustaka dan referensi dari berbagai sumber seperti artikel, informasi dari buku maupun internet, mengenai SOA(Sarbanes Oxley Act) .

2. Mempelajari bahan, konsep, dan implementasi pelaksanaan sertifikasi SOA di PT Telekomunikasi Indonesai, Tbk
3. Melakukan perancangan dan implementasi perangkat lunak.
4. Melakukan pengujian perangkat lunak dengan memasukkan data hasil pelaksanaan control yang sesuai dengan ketentuan sertifikasi SOA yang akan dievaluasi serta mencatat laporan hasil keluaran program
5. Pengambilan kesimpulan dan penyusunan laporan.

1.6. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, pembatasan masalah, metode penyelesaian masalah, dan daftar pustaka.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini membahas teori yang mendukung penyusunan tugas akhir ini

BAB III PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Menguraikan mengenai proses perancangan sistem, spesifikasi kebutuhan sistem, implementasi dan perancangan subsistem.

BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan hasil pengujian Aplikasi yang telah dibuat serta analisis menganalisa efektifitas pengendalian intern yang telah dilaksanakan serta analisa dampak dari implementasi sistem ini dari sisi tujuan, efektifitas, waktu dan biaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir ini serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengendalian intern SOA yang dilaksanakan di PT TELKOM dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi (ICON SOA) .
2. Dengan digunakannya aplikasi ICON SOA dapat lebih meningkatkan efktifitas dan efisiensi pelaksanaan implementasi SOA yang dilakukan di PT TELKOM.
3. Penerapan perangkat lunak ini tidak mempengaruhi atau mengubah ketentuan baku dalam proses sertifikasi baik yang telah ditetapkan oleh US SEC maupun PT Telkom. Karena dari pengujian sistem aplikasi ini tidak bertentangan dengan proses bisnis implementasi SOA di PT TELKOM.

5.2 Saran

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, mungkin dapat dikembangkan proses alert message kepada user yang belum melaksanakan control melalui Email atau SMS.
2. Perlunya digunakan suatu metode tertentu dalam assesment oleh auditor sehingga tingkat akurasi penilaian efektifitas pengendalian menjadi semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

[PRES01] **Roger S Pressman, Craig**. 2001. *Software Engineering A Practitioner's Approach*, McGraw-Hill, Inc

[RAM00] **Ramakhrisnan, Raghu** dan **Johannes Gehrke**. 2000. *Database Management System*. United States of America: McGraw-Hill .

[ABD03] **Kadir, Abdul.** 2003. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakakan PHP*. Yogjakarta : Penerbit Andi.

[KD49] **Kebijakan Pengendalian Intern Dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang sesuai dengan SARBANES-OXLEY ACT SECTION 302 & 404,** Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (KD. 49 /PW000 /KUG-01 /2004) tanggal 29 Oktober 2004.

[COSO] Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission, Artikel of Internal Control — Integrated Framework http://www.coso.org/publications/executive_summary_integrated_framework.htm. Tanggal Akses 16 Mei 2005

[PHP5] PHP Manual., http://www.php.net/download-doc.php Page Download Documentation, Windows HTML Help(CHM), CHM Version 17/04/2005. Tanggal Akses 30 April 2005

[MySQL5] MySQL 5.0 Manual, http://dev-mysql.com/doc/ Page MySQL Documentation, MySQL Reference Manual, Windows HTML Help (CHM) 5.1, CHM Version 03/11/ 2005. Tanggal Akses 15 Januari 2006

[SOA] http://www.sarbanes-oxley.com, Disclosure Information, Sarbanes-Oxley Act, soact.pdf. Tanggal Akses 15 Januari 2006

[SOX] http://www.sox-act.org/Home/APWorkflow/SarbanesOxley.aspx, Artikel SOX Complience, Sarbanes-Oxley, Sarbanes Oxley Act of 2002. Tanggal Akses 15 Januari 2006